

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)
DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: SEBUAH TINJAUAN
LITERATUR**

Nilawati¹, Ainun Arizah²

Universitas Muhammadiyah Makassar

nilaawati02@gmail.com¹; ainunarizah@unismuh.ac.id²

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan melalui pendekatan systematic literature review terhadap 25 artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA antara 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa ESG disclosure secara umum berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan, meskipun terdapat variasi hasil tergantung pada sektor industri dan indikator kinerja yang digunakan. Teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, dan teori sinyal digunakan sebagai dasar teoritik dalam menganalisis hubungan tersebut. Studi ini memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya *ESG disclosure* sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan di Indonesia.

Kata kunci: ESG, Disclosure, Kinerja perusahaan, Keberlanjutan

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the relationship between ESG disclosure and corporate performance through a systematic literature review approach to 25 articles published in SINTA-accredited national journals between 2020 and 2025. The results of the study show that ESG disclosure generally contributes positively to corporate performance, both financially and non-financially, although there are variations in the results depending on the industrial sector and performance indicators used. Legitimacy theory, stakeholder theory, and signaling theory are used as theoretical bases in analyzing the relationship. This study provides academic and practical contributions in increasing understanding of the importance of ESG disclosure as part of corporate sustainability strategies in Indonesia.

Key words: ESG, disclosure, corporate performance, sustainability

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian para pemangku bisnis terhadap penilaian kinerja perusahaan tidak lagi hanya bertumpu pada aspek finansial semata, tetapi juga mencakup sejauh mana perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*) secara menyeluruh. ESG ini merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur kinerja dan dampak suatu Perusahaan atau organisasi terhadap lingkungan,masyarakat, dan tata Kelola Perusahaan. Kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi indikator penting dalam mengukur tanggung jawab dan keberlanjutan jangka panjang suatu entitas. Implementasi ESG saat ini bukan lagi sekedar mengikuti tren, namun sudah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan agar kegiatan operasionalnya tetap berkelanjutan dan reputasinya tetap baik di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya (Mustajirin et al., 2023).

Berbagai studi menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik ESG dengan baik cenderung memperoleh reputasi yang lebih positif, meningkatkan loyalitas pelanggan, menarik investor institusional, serta mengurangi risiko operasional yang dapat merugikan kinerja bisnis dalam jangka panjang (Rafi et al., 2024). Selain itu, pengungkapan ESG juga menyampaikan pesan positif kepada para pelaku pasar bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap aspek keberlanjutan serta menerapkan praktik tata kelola yang bertanggung jawab, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Transparansi terkait aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) berpotensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Seiring dengan berkembangnya regulasi global yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon dan isu perubahan iklim, perhatian terhadap pelaporan praktik ESG semakin meningkat. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi strategi manajerial yang diadopsi oleh perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keberlangsungan ekonomi dalam jangka panjang. Prinsip ESG sudah mulai diintegrasikan dalam praktik akuntansi sebagai salah satu komponen penting dalam pengukuran dan pelaporan kinerja (Mubin et al., 2023). Di Indonesia sendiri, sejak diberlakukannya peraturan mengenai keuangan berkelanjutan pada tahun 2016, institusi perbankan telah diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan. Namun demikian, Bursa Efek Indonesia (BEI) masih belum menetapkan pelaporan ESG sebagai kewajiban bagi perusahaan publik (Triyani & Setyahuni, 2020).

Kinerja perusahaan mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mendistribusikan sumber daya secara optimal, sehingga menjadi tujuan penting yang harus dicapai oleh setiap entitas bisnis. Dengan demikian, kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh dalam kurun waktu tertentu, yang relevan dengan indikator atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja tersebut seharusnya dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif, serta mencerminkan kondisi aktual perusahaan berdasarkan parameter yang disepakati. Proses evaluasi kinerja bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan atau layanan yang diberikan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan mencakup penilaian terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan, unit-unit kerja di dalamnya, maupun individu, dengan mengacu pada sasaran, tolok ukur, dan hasil yang telah ditentukan (Ningwati et al., 2022). Salah satu faktor penting yang sering menjadi perhatian investor saat memutuskan untuk berinvestasi adalah bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan (Fuada et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Maulida Nur Safriani & Utomo, 2020) menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan, meskipun tidak terhadap kinerja pasar. Namun, hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian studi mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan studi lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bervariasi tergantung pada sektor industri, ukuran perusahaan, serta indikator kinerja yang digunakan (Hayati & Hadiprajitno, 2021). Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif guna mengidentifikasi pola temuan, kesenjangan, serta arah masa depan penelitian yang berhubungan antara ESG disclosure dan kinerja perusahaan.

Kajian literatur ini bertujuan untuk menyintesis temuan dari berbagai studi terkait pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan seperti profitabilitas dan nilai perusahaan, maupun non-keuangan seperti reputasi dan keberlanjutan. Fokus penelusuran difokuskan pada artikel jurnal nasional terakreditasi (indeks SINTA). Kajian ini diharapkan memberi pemahaman komprehensif mengenai tren, kontribusi, dan keterbatasan penelitian ESG, serta memberikan arahan bagi studi selanjutnya dan referensi bagi praktisi, regulator, dan akademisi dalam mendukung keberlanjutan perusahaan di Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi bisnis seperti perusahaan harus mematuhi norma sosial dan kontrak saat beroperasi. Menurut Imam Ghazali (2020), teori legitimasi menggambarkan bahwa organisasi atau entitas bisnis harus secara berkelanjutan berupaya menjalankan aktivitasnya sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini bertujuan agar operasional perusahaan dipandang sah oleh pihak eksternal. Dengan demikian, perusahaan perlu memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat untuk mempertahankan eksistensinya(Latifah & Abdullah, 2022). Pelaporan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi memberikan landasan penting bagi integrasi prinsip-prinsip ESG dalam proses pengambilan keputusan perusahaan serta dalam perumusan kebijakan publik yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Andani et al., 2024). Teori Kontrak Sosial berangkat dari pemahaman bahwa individu secara sadar, baik secara eksplisit maupun implisit, bersedia hidup dalam suatu tatanan sosial dengan menerima aturan-aturan yang berlaku demi memperoleh perlindungan dan manfaat bersama. Dalam konteks dunia usaha, prinsip ini diterjemahkan sebagai bentuk kontrak sosial antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya seperti karyawan, konsumen, pemasok, serta masyarakat luas yang menuntut perusahaan untuk berperilaku etis, terbuka, dan bertanggung jawab. Kontrak ini mencerminkan harapan masyarakat bahwa perusahaan tidak hanya mencari keuntungan ekonomi, tetapi juga menjalankan praktik bisnis yang selaras dengan nilai-nilai sosial dan lingkungan(Integra, 2024).

Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kemampuan dalam memenuhi harapan sosial yang selalu berubah. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh dan menjaga legitimasi tersebut adalah dengan melakukan pengungkapan ESG (Environmental, Social, and Governance). Manajemen substantif menunjukkan bahwa perusahaan benar-benar mengambil langkah nyata untuk mendapatkan legitimasi, sedangkan manajemen simbolik hanya menampilkan seolah-olah telah menjalankan strategi tersebut padahal sebenarnya tidak benar-benar dilakukan(Arizah et al., 2020).

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi tertentu kepada pasar sebagai sinyal kualitas. Dalam hal ini, ESG disclosure digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan strategi bisnis berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik investor. Berdasarkan signalling theory, bahwa manajer akan berupaya memberi sinyal yang positif untuk para pemilik saham mengenai keadaan suatu perusahaan, dalam hal ini

berupa pengungkapan informasi ESG. Investor yang peduli terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan, selain mempertimbangkan aspek non-keuangan, akan menilai perusahaan yang memperhatikan indeks ESG sebagai memiliki keunggulan tambahan. Perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap tanggung jawab sosial sering kali dipandang memiliki nilai lebih, yang hanya bisa dicapai oleh bisnis yang sukses atau yang mengadopsi strategi pembunuhan dalam operasional mereka(Qurniasih et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, Teori Sinyal mengkaji bagaimana perusahaan memanfaatkan penyampaian sinyal tertentu sebagai upaya untuk mengomunikasikan informasi terkait aspek ESG kepada para pihak yang berkemungkinan, guna membangun persepsi positif dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kajian literatur sistematis (systematic literature review), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini mengandalkan data sekunder berupa artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA dan dapat diakses melalui platform seperti Google Scholar, Garuda Ristekbrin, serta portal jurnal resmi berbagai universitas di Indonesia. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan pencarian artikel menggunakan kata kunci seperti “*ESG disclosure*”, “*Environmental, Social, Governance*”, “kinerja perusahaan”, “*corporate performance*”, “ROA”, “ROE”, “nilai perusahaan”, dan “*Good Corporate Governance*” dengan cakupan waktu publikasi antara tahun 2020 hingga 2025.

Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam seleksi artikel mencakup: artikel harus memiliki fokus utama pada hubungan antara ESG disclosure dan kinerja perusahaan, diterbitkan dalam jurnal terakreditasi SINTA, menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran, dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sementara itu, artikel yang berbentuk prosiding, editorial, opini, atau tidak memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian dikecualikan dari analisis. Proses seleksi artikel dilakukan melalui penyaringan judul, abstrak, serta isi artikel untuk menjamin keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendukung analisis dan pengembangan kerangka teoritis pada penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya, kesenjangan penelitian, serta variabel-variabel yang digunakan dalam studi yang sejenis. Dengan demikian, pembahasan ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi penyusunan hipotesis serta memperkuat kontribusi ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Ringkasan hasil dari berbagai penelitian terdahulu tersebut disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel Ringkasan hasil peneliti terdahulu

No	Nama Penulis & Tahun	Judul	Ringkasan
1	Maulida Nur Safriani & Dwi Cahyo Utomo	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan</i>	Studi ini meneliti pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja operasional, keuangan, dan pasar pada perusahaan non-keuangan di BEI periode 2015–2018. Hasilnya

	(2020)		menunjukkan bahwa ESG disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan, namun tidak signifikan terhadap kinerja pasar.
2	Nabila Atiqa Ma'ruf & Suyatmin Waskito Adi (2025)	Pengaruh Environmental, Social, Governance(ESG) Disclosure dan Struktur Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan ESG dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI periode 2021–2023. Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan tata kelola tidak. Struktur modal juga berpengaruh signifikan.
3	Elika Mahsa Delvina, Raudhatul Hidayah (2023)	Pengaruh Kinerja ESG (Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan	Berdasarkan analisis penelitian memberikan bukti bahwa perusahaan yang menempatkan fokus pada aspek ESG umumnya mampu memperoleh kinerja dan nilai perusahaan yang lebih unggul. Penerapan ESG berkontribusi pada terbentuknya legitimasi di mata publik, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan, dukungan, serta penerimaan dari beragam pemangku kepentingan seperti investor, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya
4	Egasa Leony, Afni Rizkiyanti Lia Uzliawati (2024)	Pengaruh Enviromenal, Social Dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia	Berdasarkan analisis penelitian jika dilihat secara parsial, maka ESG pada aspek sosial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, aspek lingkungan dan tata kelola secara individu ternyata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, ketika ketiga aspek ESG tersebut diungkapkan secara bersamaan, maka secara signifikan mampu meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, penerapan ESG diharapkan dapat memberikan informasi penting kepada masyarakat mengenai keberlangsungan bisnis perusahaan.
5	Gempita Asmaul Husna, Indrawati Yuhertiana, Endah Susilowati (2023)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan ESG dan Kinerja Perusahaan Pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022	Penelitian ini mengevaluasi dampak Good Corporate Governance terhadap pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2022. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa variabel seperti ukuran dewan direksi, independensi komite audit, serta frekuensi rapat komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG maupun kinerja perusahaan. Sebaliknya, frekuensi rapat dewan direksi, besarnya komite audit, dan tingkat keahlian anggota komite audit terbukti memiliki pengaruh positif.
6	Azka Zahrotun Nisa, Kartika Hendra Titisari, & Endang	Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan	Penelitian ini menganalisis dampak pengungkapan ESG terhadap performa operasional, finansial, dan pasar perusahaan tambang yang tercatat di BEI selama tahun 2017 hingga 2021. Temuan studi ini

	Masitoh (2023)		mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja operasional dan pasar, tetapi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan.
7	Aulia Fadilah & Yuni Rosdiana (2024)	Pengaruh ESG Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan	Studi ini mengevaluasi keterkaitan antara pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019 hingga 2023. Hasilnya menunjukkan bahwa ESG disclosure tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui indikator Return on Assets (ROA).
8	Shyaila Anisa De Lavanda & Carmel Meiden (2023)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Studi ini membahas hubungan antara pengungkapan aspek tanggung jawab sosial dan praktik tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan pada perusahaan high-profile di BEI selama periode 2018 sampai 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti CSR disclosure, keberadaan komisaris independen, efektivitas komite audit, serta skala perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap performa keuangan.
9	Era Vivianti Husada & Susi Handayani (2021)	Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan	Penelitian ini mengkaji efek dari pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2017 hingga 2019. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan ESG disclosure mempengaruhi ROA, namun tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap indikator kinerja keuangan lainnya.
10	Defy Maulida Puspaaaji & Ulil Hartono (2024)	Pengaruh ESG Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non-Keuangan (2017–2022)	Penelitian ini mempelajari dampak pengungkapan dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terhadap performa keuangan perusahaan non-keuangan di BEI selama tahun 2017 sampai 2022. Temuan penelitian menyatakan bahwa ESG disclosure memberikan pengaruh positif terhadap kinerja finansial perusahaan.
11	Rismah Qurniasih, Rezky Pramurindra, Iwan Fakhruddin, & Nur Isna Hinayati (2025)	Pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Praktik Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini menginvestigasi pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi. Hasilnya mengungkapkan bahwa pengungkapan ESG memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, namun kehadiran komisaris independen mampu memperkuat dampak positif ESG terhadap peningkatan nilai perusahaan.
12	Ryko Ardiansyah, Hersugondo (2024)	Hubungan ESG Disclosure dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Berperingkat PROPER di Indonesia	Studi ini menganalisis keterkaitan antara pengungkapan ESG dan kinerja finansial pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memberikan dampak positif terhadap performa keuangan

			perusahaan.
13	Siti Sugiarti Labaco & Azfa Mutiara Ahmad Pabulo (2024)	Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022)	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor non-keuangan.
14	Putri Yulianti & Deni Darmawati (2024)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Dan Akuntansi Hijau Terhadap Volatilitas Saham	Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi data panel sebagai metode pengujian. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek sosial memiliki dampak negatif terhadap fluktuasi harga saham, sementara aspek lingkungan, tata kelola perusahaan, dan praktik akuntansi hijau tidak menunjukkan pengaruh terhadap volatilitas saham.
15	Shalsa Ellya De Gharchia, Bonnie Mindosa (2023)	Pengaruh ESG terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Terdaftar di BEI 2021	Penelitian ini mengkaji hubungan antara ESG dan tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan data tahun 2021 dari emiten BEI. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa performa lingkungan berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara dimensi sosial dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.
16	Amanda Agnes Silviani, Kamaliah Kamaliah, Meilda Wiguna (2024)	Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Sustainability Committee Sebagai Pemoderasi	Penelitian ini menganalisis hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan, dengan keberadaan Komite Keberlanjutan sebagai variabel moderator. Hasil studi menunjukkan bahwa ESG disclosure berdampak positif terhadap performa keuangan, dan efek tersebut semakin kuat dengan adanya Sustainability Committee.
17	Dea Ananda Putri, Lismawati (2024)	ESG sebagai Faktor Utama dalam Kinerja Keuangan dan Penilaian Nilai Perusahaan: Pendekatan Regresi	Studi ini mengeksplorasi dampak ESG terhadap performa keuangan dan nilai perusahaan berdasarkan data perusahaan BEI periode 2019 hingga 2023. Hasil temuan menunjukkan bahwa tingginya skor ESG tidak selalu membawa efek positif; bahkan ditemukan korelasi negatif antara skor ESG dengan ROA dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q.
18	Adinda Aulia Agustina, Dwiyani Sudaryanti, Harun Alrasyid (2025)	Pengaruh ESG Reporting terhadap Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengkaji dampak pelaporan ESG terhadap performa keuangan perusahaan di sektor manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2023. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengungkapan ESG tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di sektor manufaktur. Sebaliknya, di sektor jasa, aspek lingkungan

			menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangannya
19	Annisa Frecilia Adenina, Sudrajat (2024)	Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance(ESG) Disclosure dan Research & Development Intensity Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, pengungkapan ESG dan intensitas penelitian dan pengembangan (R&D) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio return on assets (ROA). Namun, jika dilihat secara terpisah, aspek pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan intensitas R&D menunjukkan pengaruh positif
20	Dhiya Untsa Sedyasana & Suparna Wijaya (2024)	Pengaruh Esg Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa environmental disclosure, social disclosure, dan governance disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
21	Puri Wahyu Anggraini, Tri Darma Rosmala Sari (2024)	Pengaruh <i>Environment Social Governance</i> (ESG) Score Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023	Analisis penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2020–2023, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan belum mampu menjadi satu-satunya acuan bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Mereka juga membutuhkan informasi non-keuangan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terdapat dalam laporan keberlanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa skor ESG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX ESG Leader pada periode tersebut.
22	Fahmi Utomo Mudzakir, Irene Rini Demi Pangestuti (2023)	Pengaruh ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol(Studi Pada Perusahaan Listing Di Bei Periode 2017 -2021	Penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ESG disclosure secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.
23	Rani Putri, Fiola Finomia Honesty, Helga Nuri Honesty (2024)	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) Disclosure,dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta rasio pengembalian aset (ROA), tidak memberikan dampak signifikan terhadap return saham. Sebaliknya, earnings per share (EPS) terbukti berpengaruh positif terhadap pengembalian saham.
24	Alfa Vivianita,Indira Januarti,Raden Roro Karlina Aprilia Kusumadewi (2023)	Pengaruh pengungkapan Esg Terhadap nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh <i>sustainable Growth Rate</i>	Berdasarkan analisis penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sustainable growth rate mampu memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan.
25	Gustin Ningwati,	Pengaruh <i>Environment</i> ,	Berdasarkan analisis penelitian menunjukkan

	Ratna Septiyanti Neny Desriani (2022)	<i>Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance)</i>	bahwa Pengungkapan ESG tidak memberikan pengaruh terhadap ROE dan Pengungkapan ESG memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q.
--	---	--	---

Tabel Kajian ini menganalisis 25 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025 dan membahas pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa secara umum, ESG disclosure memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja perusahaan, tergantung pada sektor industri, indikator kinerja yang digunakan, dan dimensi ESG yang dianalisis. Beberapa studi dalam kajian ini menemukan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan. Studi oleh (Maulida Nur Safriani & Utomo, 2020) dan (Elika Mahsa Delvina et al., 2023) menyatakan bahwa ESG disclosure meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi dan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memberikan informasi transparan kepada publik melalui laporan ESG cenderung mendapatkan kepercayaan lebih tinggi dari para investor dan pemangku kepentingan.

Penelitian oleh (Qurniasih et al., 2025) juga menyoroti bahwa pengungkapan ESG meningkatkan nilai perusahaan, terutama ketika dipadukan dengan praktik Good Corporate Governance. Kehadiran dewan komisaris independen mampu memperkuat pengaruh positif ESG terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik tata kelola yang baik menjadi jembatan penting antara ESG disclosure dan peningkatan nilai perusahaan. Beberapa studi meneliti pengaruh masing-masing dimensi ESG (Environmental, Social, dan Governance) secara terpisah. Hasilnya menunjukkan bahwa dimensi sosial dan tata kelola cenderung memberikan dampak yang lebih besar terhadap kinerja keuangan dibandingkan dimensi lingkungan. Studi oleh (Nabil & Dwiridotjahjono, 2024) pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan aspek tata kelola tidak. Sementara itu, (Leony et al., 2024) dalam sektor makanan dan minuman menemukan bahwa hanya aspek sosial yang berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan dampak secara simultan dari ketiga dimensi ESG signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian oleh (Husada & Handayani, 2021), ESG disclosure berpengaruh secara simultan terhadap ROA tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap komponen lainnya. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan menyeluruh terhadap ESG dibandingkan pendekatan parsial agar dapat memperoleh hasil yang optimal terhadap kinerja keuangan.

Beberapa studi menemukan hubungan yang tidak signifikan atau negatif antara ESG disclosure dan kinerja perusahaan. Penelitian (Aulia Fadilah & Rosdiana, 2020) pada sektor pertambangan menyimpulkan bahwa ESG disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian manajemen terhadap aspek keberlanjutan atau karena sektor tersebut memiliki risiko dan dinamika khusus yang membuat ESG disclosure kurang berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Sementara (Dea Ananda Putri, 2024) bahkan menemukan bahwa skor ESG tinggi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap

kinerja keuangan atau nilai perusahaan, bahkan berpotensi menimbulkan hubungan negatif. Studi ini menyoroti perlunya evaluasi lebih lanjut terkait efisiensi implementasi ESG, serta potensi terjadinya “greenwashing”, yakni ketika perusahaan mengungkapkan ESG hanya untuk pencitraan tanpa implementasi nyata. Penelitian lain oleh (Ningwati et al., 2022) menemukan bahwa ESG disclosure tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) dan bahkan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diperkirakan dengan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya menghargai informasi ESG atau bahwa informasi ESG belum konsisten dan komparabel antarsektor.

Beberapa penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan. (Silviani, 2024) menunjukkan bahwa keberadaan Sustainability Committee dalam perusahaan dapat memperkuat pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Vivianita et al. (2024) menyebutkan bahwa tingkat pertumbuhan berkelanjutan (Sustainable Growth Rate) mampu memperkuat hubungan antara ESG disclosure dan nilai perusahaan. Selain itu, studi oleh (Asmaul Husna et al., 2023) menunjukkan bahwa pengaruh Good Corporate Governance sangat penting dalam mendorong perusahaan melakukan pengungkapan ESG secara lebih transparan dan bertanggung jawab. Ukuran dewan direksi, jumlah rapat, serta keahlian komite audit menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan ESG dan, secara tidak langsung, memperkuat dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Temuan-temuan ini menguatkan relevansi tiga teori utama yang digunakan dalam studi ini, yakni teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, dan teori sinyal. Hasil kajian ini menyarankan bahwa perusahaan perlu menerapkan pengungkapan ESG secara holistik dan konsisten, dengan memperhatikan semua dimensi ESG. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan serta melibatkan komite keberlanjutan agar informasi ESG yang disampaikan lebih relevan dan berdampak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 25 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara umum memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa ESG disclosure berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja operasional, profitabilitas, dan nilai perusahaan, khususnya ketika didukung oleh praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan Teori Legitimasi, Teori Pemangku Kepentingan, dan Teori Sinyal, yang menegaskan bahwa keterbukaan informasi ESG mampu membangun kepercayaan publik, menarik investor, dan memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Namun demikian, beberapa studi juga mengindikasikan bahwa pengaruh ESG terhadap kinerja tidak selalu signifikan dan dapat berbeda tergantung pada sektor industri, ukuran perusahaan, serta pendekatan pengukuran yang digunakan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan ESG secara menyeluruh dan strategis serta melibatkan struktur tata kelola yang mendukung agar manfaat pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Andani, N. N., Wahyuni, W., Nilawati, N., & Ridwan, I. (2024). The Impact of Social

- and Ecological Accounting in Forest Management. *Jurnal Impresi Indonesia*, 3(7), 529–535. <https://doi.org/10.58344/jii.v3i7.5238>
- Arizah, A., Darwin, K., Ramly, R., & Abbas, A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Gebu CSR pada Perusahaan Adaro Energy. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1480>
- Asmaul Husna, G., Yuhertiana, I., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan ESG dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(12), 1235–1252. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i12.1091>
- Aulia Fadilah, & Rosdiana, Y. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <https://dosen.perbanas.id/kinerja-perusahaan-2/>
- Dea Ananda Putri, L. (2024). Environmental, Social, And Governance (Esg) Sebagai Faktor Utama Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Pendekatan Regresi Dea. *Edunomika*, 15(1), 37–48.
- Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2024). *Hubungan ESG Disclosure dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Berperingkat PROPER di Indonesia*. 1(1), 76–87.
- Elika Mahsa Delvina, Raudhatul Hidayah, Dan, S., Kelola, T., Terhadap,), Perusahaan, N., Kinerja, D., Elika, P., Delvina, M., & Hidayah, R. (2023). The Effect Of ESG (Environmental, Social And Governance) Performance On Company Value And Company Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5436–5444. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
- Fuada, N., Darwin, K., Arizah, A., & Wahyuni. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Menggunakan Analisis Economic Value Added : Bukti dari Perusahaan di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 6(1), 442–457. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.2561>
- Hayati, M. S. U., & Hadiprajitno, P. B. (2021). Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal of* ..., 1203011612, 19840503. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32979%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/32979/26344>
- Ho, L., Nguyen, V. H., & Dang, T. L. (2024). ESG and firm performance: do stakeholder engagement, financial constraints and religiosity matter? *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 31(4), 263–276. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2023-0306>
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Integra, P. (2024). *Social Contract Theory dan Bisnis Modern: Perspektif Komprehensif dalam Tata Kelola Perusahaan*. Firma Pragma Integr. https://pragmaintegra.com/social-contract-theory-dan-bisnis-modern-perspektif-komprehensif-dalam-tata-kelola-perusahaan/?utm_source=chatgpt.com
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Konsep Green Accounting Untuk Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Perusahaan Di Indonesia. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(01), 74–95.

- <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.133>
- Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Enviromental, Social Dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 196–209. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3655>
- Maulida Nur Safriani, & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi: Systematic Literature Review. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(3), 377–380. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.376>
- Mustajirin, J., Putri, N. R., Muhammadiyah, U., Batang, K., & Keuangan, K. (2023). *Dampak Penerapan Esg (Environmental , Social , and Governance) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Di the Impact of Esg (Environmental , Social , and Governance) Implementation on Company Financial Performance in Indonesia).* 50–61.
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7703>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Qurniasih, R., Pramurindra, R., Fakhruddin, I., Inayati, N. I., Governance, G. C., Dengan, N. P., Corporate, P. G., & Variabel, G. S. (2025). *Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Praktik Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.* 301–319. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i02.p01>
- Rafi, M., Theodorus, P., & Hadiprajitno, B. (2024). *Analisis Pengaruh Environmental , Social , Dan Governance (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Tekstil di Indonesia di BEI Periode Tahun 2020-2023).* 13(2021), 1–12.
- Silviani, A. A. (2024). *Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Sustainability Committee Sebagai Pemoderasi.* 7, 227–242. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v7i2.29027>
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). *Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan.* 10(2), 261–270.